



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 760–766

Peran Etika dalam Pengambilan Keputusan Profesional

Dondi Setiawan, Jhansen Trinidat, Fathan Kevin Adhitya, Jadianan Parhusip

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2520>

How to Cite this Article

APA : Setiawan, D. ., Trinidat, J., Adhitya, F. K., & Parhusip, J. (2024). Peran Etika dalam Pengambilan Keputusan Profesional. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 760 – 766. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2520>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peran Etika dalam Pengambilan Keputusan Profesional

Dondi Setiawan¹, Jhansen Trinidad², Fathan Kevin Adhitya³, Jadianan Parhusip^{4*}
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya,
Indonesia^{1,2,3,4}

Email: dondisetiawan1234@gmail.com, jhansentrinidad039@gmail.com, fathanasera@gmail.com,
parhusip.jadianan@it.upr.ac.id

Diterima: 09-12-2024

| Disetujui: 10-12-2024

| Diterbitkan: 11-12-2024

ABSTRACT

Ethics play a vital role in professional decision-making, serving as a moral guide that influences the actions of individuals and leaders. This study explores the impact of ethics on organizations and society, showing that ethical decisions can build trust, enhance reputation, and create a productive work culture. Challenges in implementing ethics, such as pressure to achieve short-term results and conflicts of interest, require serious attention. Therefore, it is important to develop a strong ethical culture, provide ongoing training, and implement a clear code of ethics. Thus, ethics not only serves as a guide, but also as a foundation for integrity and professionalism in professional practice.

Keywords: Professional Ethics; Decision Making; Professionalism; Work Environment; Code of Ethics.

ABSTRAK

Etika memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan profesional, berfungsi sebagai panduan moral yang memengaruhi tindakan individu dan pemimpin. Penelitian ini mengeksplorasi dampak etika terhadap organisasi dan masyarakat, menunjukkan bahwa keputusan yang etis dapat membangun kepercayaan, meningkatkan reputasi, dan menciptakan budaya kerja yang produktif. Tantangan dalam penerapan etika, seperti tekanan untuk mencapai hasil jangka pendek dan konflik kepentingan, memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan budaya etika yang kuat, menyediakan pelatihan berkelanjutan, dan menerapkan kode etik yang jelas. Dengan demikian, etika tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai fondasi untuk integritas dan profesionalisme dalam praktik profesional.

Katakunci: Etika Profesi; Pengambilan Keputusan; Profesionalisme; Lingkungan Kerja; Kode Etik.

PENDAHULUAN

Dalam dunia profesional yang semakin kompleks, etika memainkan peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Etika tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral, tetapi juga sebagai fondasi untuk membangun kepercayaan dan reputasi dalam lingkungan kerja. Keputusan yang diambil oleh individu atau pemimpin tidak hanya mempengaruhi hasil organisasi, tetapi juga dapat berdampak pada masyarakat luas. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan etika dalam setiap langkah pengambilan keputusan menjadi krusial. Menurut Oktavia dan rekan-rekannya, profesional bertanggung jawab atas tindakan yang melampaui pelaksanaan tugas yang diberikan. Tanggung jawab ini mencakup integritas, kejujuran, dan komitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Pengambilan keputusan yang etis adalah proses di mana individu atau pemimpin mempertimbangkan nilai-nilai moral dan prinsip etika dalam setiap tindakan yang diambil. Dalam perspektif Kohlberg, pengambilan keputusan ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konsekuensi dari pilihan yang dibuat, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dan masyarakat secara keseluruhan.

Pemimpin yang mengambil keputusan etis cenderung merujuk pada prinsip-prinsip universal, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Dengan mengedepankan etika, pemimpin dapat menciptakan budaya organisasi yang kuat, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara positif. Pengambilan keputusan yang etis dapat membangun reputasi yang baik dan kepercayaan di antara rekan kerja, klien, dan masyarakat. Sebaliknya, keputusan yang tidak mempertimbangkan aspek etika dapat mengakibatkan konsekuensi negatif, baik bagi individu maupun organisasi.

Etika profesi merupakan seperangkat prinsip moral yang mengatur perilaku individu dalam menjalankan tugas profesional. Etika didefinisikan sebagai prinsip moral atau nilai yang diperlukan dalam masyarakat agar segala sesuatu berjalan dengan teratur. Dalam konteks profesi, etika berfungsi sebagai panduan bagi anggota profesi untuk bertindak dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan. Kode etik profesi juga berfungsi sebagai panduan bagi sikap, perilaku, dan tindakan individu dalam menjalankan tugas serta dalam interaksi sehari-hari. Pedoman ini tidak hanya mengatur cara anggota profesi beroperasi dalam konteks profesional, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai moral yang harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, kode etik menjadi landasan yang kuat untuk menjaga integritas dan profesionalisme, serta membangun kepercayaan di antara anggota profesi dan masyarakat luas.

Dengan memahami etika sebagai prinsip moral dan pedoman perilaku, anggota profesi dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang etis dan profesional. Kode etik dan prinsip-prinsip etika berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh anggota profesi selaras dengan nilai-nilai moral yang tinggi, sehingga dapat membangun kepercayaan publik dan integritas profesi. Etika profesi memiliki beberapa prinsip yang penting. Prinsip-prinsip etika profesi meliputi:

- 1) Tanggung Jawab: Setiap profesional harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap profesi, termasuk dampak tindakan yang diambil.
- 2) Kebebasan: Para profesional memiliki kebebasan untuk menjalankan profesinya, tetapi tetap harus bertanggung jawab sesuai dengan aturan kode etik.
- 3) Kejujuran: Profesional diharapkan untuk jujur dan terus mengembangkan keahlian mereka.

- 4) Keadilan: Setiap profesional wajib menghormati hak orang lain dan menjaga martabat serta keadilan dalam masyarakat.
- 5) Otonomi: Seorang profesional memiliki kebebasan otonom dalam menjalankan tugas sesuai keahlian dan pengetahuan.

Etika berperan penting dalam pengambilan keputusan. Para profesional diharapkan untuk mempertimbangkan prinsip moral dan tanggung jawab sosial dalam setiap tindakan mereka. Etika membantu menjaga integritas, membangun kepercayaan dengan kolega dan klien, serta mendorong perilaku yang adil dan transparan. Dengan demikian, penerapan etika dalam praktik profesional tidak hanya mendukung keberhasilan individu, tetapi juga berkontribusi pada reputasi dan keberlanjutan organisasi.

Keputusan yang diambil berdasarkan etika dapat meminimalkan risiko konflik kepentingan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, etika bukan hanya sekadar pedoman, tetapi juga fondasi yang mendukung reputasi dan keberlanjutan profesi di mata publik. Dengan demikian, etika merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam dunia profesional. Penerapan prinsip etika secara konsisten tidak hanya mendukung keberhasilan individu, tetapi juga berkontribusi pada reputasi dan keberlanjutan organisasi. Dalam konteks ini, etika bukan sekadar pedoman namun adalah fondasi yang mendukung integritas dan kepercayaan publik terhadap profesi, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran etika dalam pengambilan keputusan profesional. Data diperoleh dari artikel, jurnal, dan publikasi akademis yang tersedia di Google Scholar, dengan fokus pada sumber-sumber yang membahas etika profesi, pengambilan keputusan etis, dan dampak etika terhadap organisasi dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci relevan, seperti "etika profesi", "pengambilan keputusan etis", dan "dampak etika dalam organisasi". Artikel dan jurnal yang dipilih adalah yang memiliki kredibilitas tinggi, ditentukan berdasarkan relevansi, tahun publikasi, dan jumlah sitasi. Setelah pemilihan, data dari artikel yang relevan diunduh dan disimpan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang mencakup pembacaan dan pemahaman isi dokumen untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait etika dalam pengambilan keputusan. Informasi dikelompokkan berdasarkan tema untuk mengembangkan argumen dan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang dibahas. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran etika dalam pengambilan keputusan profesional, berdasarkan analisis literatur yang ada.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, etika dipahami sebagai komponen kritis dalam pengambilan keputusan profesional. Hasil dari analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan etika tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada keseluruhan organisasi dan masyarakat. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas:

Peran Etika dalam Pengambilan Keputusan

Etika memainkan peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan profesional, berfungsi sebagai panduan yang membantu individu dan pemimpin dalam menavigasi kompleksitas situasi yang dihadapi di dunia kerja. Dalam konteks ini, etika bertindak sebagai panduan moral yang membantu individu dalam menentukan tindakan yang benar dan salah. Dalam situasi di mana keputusan dapat memiliki dampak signifikan, etika memberikan kerangka kerja untuk mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan. Misalnya, seorang manajer yang dihadapkan pada pilihan antara profit dan kesejahteraan karyawan akan menggunakan prinsip etika untuk menilai dampak jangka panjang dari keputusan tersebut.

Keputusan yang diambil berdasarkan prinsip etis cenderung membangun kepercayaan di antara karyawan, klien, dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika pemimpin konsisten dalam menerapkan etika, mereka menciptakan reputasi positif yang dapat meningkatkan loyalitas dan kolaborasi, yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Selain itu, etika juga membantu dalam menciptakan keputusan yang tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Pertimbangan etis mendorong profesional untuk melihat lebih jauh dari hasil finansial, mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan mereka, yang semakin penting dalam konteks bisnis modern yang memperhatikan tanggung jawab sosial.

Di sisi lain, dengan menerapkan prinsip etika, individu dapat mengidentifikasi dan menghindari situasi konflik kepentingan. Sebagai contoh, seorang auditor yang mengambil keputusan untuk mengungkapkan temuan yang merugikan perusahaan tetapi penting bagi pemangku kepentingan lainnya menunjukkan integritas dan komitmen terhadap prinsip etika, yang pada gilirannya membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Etika juga berperan dalam membentuk budaya organisasi yang positif. Organisasi yang menekankan pentingnya etika dalam pengambilan keputusan menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi, yang akan mengarah pada peningkatan kinerja tim dan inovasi, karena karyawan merasa aman untuk berbagi ide dan pendapat.

Lebih jauh lagi, keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan etika tidak hanya mempengaruhi individu atau organisasi, tetapi juga masyarakat luas. Profesional yang mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan mereka berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik. Misalnya, perusahaan yang berkomitmen pada praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akhirnya, untuk memastikan bahwa etika berperan secara efektif dalam pengambilan keputusan, penting untuk mengedukasi profesional tentang nilai-nilai etis. Pelatihan dan workshop mengenai etika dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip etika dalam konteks profesional, dan organisasi juga perlu menetapkan kode etik yang jelas serta memberikan dukungan untuk penerapannya.

Implementasi Kode Etik Profesi

Implementasi kode etik profesi merupakan aspek krusial dalam memastikan bahwa anggota profesi bertindak sesuai dengan standar moral dan etika yang telah ditetapkan. Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan perilaku individu dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kode etik profesi adalah seperangkat prinsip dan pedoman yang dirancang untuk membantu anggota profesi dalam membuat keputusan yang etis dan bertanggung jawab, dengan tujuan utama untuk melindungi kepentingan publik, memastikan integritas profesi, dan membangun kepercayaan di antara anggota profesi dan masyarakat. Penyusunan kode etik biasanya melibatkan partisipasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk

profesional di bidang terkait, akademisi, dan perwakilan masyarakat, untuk memastikan bahwa kode etik mencerminkan nilai-nilai yang relevan dan dapat diterima oleh semua pihak. Setelah kode etik disusun, langkah selanjutnya adalah sosialisasi kepada seluruh anggota profesi melalui pelatihan, workshop, dan seminar, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota profesi mengenai prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Penerapan kode etik dalam praktik profesional memerlukan komitmen dari setiap individu untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap keputusan yang diambil. Anggota profesi diharapkan untuk selalu mempertimbangkan dampak dari tindakan mereka terhadap klien, rekan kerja, dan masyarakat. Pengawasan dan penegakan kode etik juga sangat penting, di mana organisasi profesi perlu memiliki sistem yang jelas untuk memantau kepatuhan dan menangani pelanggaran yang terjadi. Kode etik tidak bersifat statis, ia perlu dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan sosial, teknologis, dan profesional. Proses revisi harus melibatkan masukan dari anggota profesi dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi kode etik yang efektif dapat menghasilkan berbagai dampak positif, seperti peningkatan kualitas layanan, pengurangan konflik kepentingan, dan pembentukan reputasi yang baik bagi profesi. Dengan menerapkan standar etika yang tinggi, organisasi dan individu dapat membangun kepercayaan publik, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan keberhasilan profesi.

Persepsi dan Kesadaran Etika di Kalangan Profesional

Persepsi dan kesadaran etika di kalangan profesional sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan perilaku di tempat kerja. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran etika bervariasi di antara individu, tergantung pada latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan nilai-nilai pribadi masing-masing. Kesadaran akan pentingnya etika sering kali dipengaruhi oleh pendidikan formal, di mana program-program studi yang menekankan etika profesi dapat membantu membentuk pemahaman dan sikap positif terhadap prinsip-prinsip etika. Selain itu, lingkungan organisasi juga berperan penting dalam membentuk persepsi etika. Organisasi yang memiliki budaya etika yang kuat cenderung meningkatkan kesadaran etika di antara karyawan mereka. Ketika manajemen memberikan contoh yang baik dan mendukung penerapan kode etik, karyawan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti prinsip-prinsip etika dalam setiap tindakan mereka. Sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak mendukung atau bahkan mendorong perilaku tidak etis, maka kesadaran etika di kalangan profesional dapat menurun.

Faktor lain yang memengaruhi persepsi etika adalah pengalaman pribadi dan situasional. Profesional yang pernah menghadapi dilema etika dalam pekerjaan mereka cenderung lebih peka terhadap isu-isu etis di masa depan. Pengalaman ini dapat meningkatkan kesadaran akan konsekuensi dari keputusan yang diambil, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menyediakan pelatihan dan diskusi yang berkelanjutan mengenai isu-isu etika untuk meningkatkan kesadaran di seluruh tingkat organisasi.

Satu aspek penting lainnya adalah peran teknologi dalam membentuk persepsi etika. Dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, profesional kini dihadapkan pada lebih banyak dilema etis yang berkaitan dengan privasi data, penggunaan informasi, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, kesadaran etika yang tinggi sangat diperlukan untuk membantu profesional menavigasi tantangan ini. Secara keseluruhan, persepsi dan kesadaran etika di kalangan profesional adalah elemen kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis. Dengan meningkatkan kesadaran etika melalui pendidikan, budaya organisasi yang mendukung, dan pelatihan berkelanjutan, organisasi dapat memastikan

bahwa prinsip-prinsip etika diterapkan secara konsisten dalam pengambilan keputusan dan perilaku sehari-hari.

Tantangan dalam Penerapan Etika

Penerapan etika dalam lingkungan profesional menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat integritas dan efektivitas praktik etis. Salah satu tantangan utama adalah tekanan untuk mencapai hasil bisnis yang cepat, yang sering kali mendorong individu untuk mengabaikan prinsip-prinsip etika demi keuntungan jangka pendek. Dalam situasi seperti ini, keputusan yang diambil mungkin tidak mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap organisasi, karyawan, dan masyarakat. Selain itu, budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam penerapan etika. Di organisasi yang kurang mendukung nilai-nilai etis, karyawan mungkin merasa tertekan untuk mengikuti norma yang tidak etis demi menjaga hubungan atau mendapatkan pengakuan. Ketidakjelasan dalam kode etik atau kurangnya penegakan terhadap pelanggaran etika dapat menciptakan lingkungan di mana perilaku tidak etis dianggap wajar atau diterima.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai isu-isu etika di antara anggota profesi. Banyak profesional tidak mendapatkan pendidikan yang memadai tentang etika dalam pelatihan mereka, sehingga mereka mungkin tidak siap menghadapi dilema etis ketika situasi tersebut muncul. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan etika yang berkelanjutan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran profesional mengenai isu-isu etis yang relevan. Pengaruh eksternal, seperti regulasi pemerintah dan harapan masyarakat, juga dapat menjadi tantangan dalam penerapan etika. Di beberapa industri, ada tekanan untuk mematuhi standar yang tinggi, tetapi dalam praktiknya, beberapa perusahaan mungkin memilih untuk mengambil jalan pintas. Hal ini menciptakan ketidakpastian mengenai apa yang dianggap sebagai praktik etis dan dapat menyebabkan ketidakpercayaan di antara pemangku kepentingan.

Tantangan lain yang signifikan adalah konflik kepentingan, di mana individu mungkin dihadapkan pada situasi di mana kepentingan pribadi bertentangan dengan kewajiban profesional. Dalam situasi seperti ini, sulit bagi profesional untuk mengambil keputusan yang konsisten dengan prinsip etika, terutama jika mereka merasa bahwa tindakan tertentu akan menguntungkan mereka secara pribadi. Secara keseluruhan, tantangan dalam penerapan etika di lingkungan profesional memerlukan perhatian yang serius. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu menciptakan budaya etika yang kuat, menyediakan pendidikan dan pelatihan yang memadai, serta menetapkan sistem pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

KESIMPULAN

Etika memiliki peran yang esensial dalam pengambilan keputusan profesional. Penerapan prinsip etika tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga berdampak luas pada organisasi dan masyarakat. Keputusan yang didasarkan pada etika membantu membangun kepercayaan dan reputasi positif, serta menciptakan budaya organisasi yang sehat dan produktif. Tantangan dalam penerapan etika, seperti tekanan untuk mencapai hasil bisnis yang cepat dan konflik kepentingan, memerlukan perhatian serius dari semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengembangkan budaya etika yang kuat, menyediakan pelatihan berkelanjutan, dan menerapkan kode etik yang jelas. Dengan demikian, etika

bukan sekadar pedoman, tetapi merupakan fondasi bagi keberlanjutan dan integritas dalam praktik profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. O., Putri, A. I., Matthew, K., & Universitas, H. (2023). *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor*. 1–17. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Amalia, R. (2024). MEMBENTUK INTEGRITAS GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI. *Jurnal Komprehensif*, 2(1), 1–10.
- Endah, K. (2018). Etika pemerintahan dalam pelayanan publik. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 141–151. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/1088%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1088/985>
- Handayani, I. P. (2017). ... *ETIKA PROFESI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ...* 11–44. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/10171%0Ahttps://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/10171/Bab 2.pdf?sequence=11&isAllowed=y](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/10171%0Ahttps://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/10171/Bab%202.pdf?sequence=11&isAllowed=y)
- Herlin Widasiwi Setianingrum, T. W. (2023). Upaya Pengambilan Keputusan Etis Dalam Perspektif Kohlberg Dalam Sebuah Organisasi. ... *Ekonomi, Sosial & ...*, 4(9), 1–6. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/951%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/951/708>
- Isnanto, R. (2009). Bab I Perkembangan Etika Profesi. *Buku Ajar Etika Profesi*, 1–9.
- Oktavia, D., Tanzil, I., & Buana, M. (2024). Penerapan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan bagi Auditor. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), 65–73.
- Salbiyah, E., Hidayati, E. N., Indrasari, F., & Trikusmantika, J. (2012). Etika Profesi Etika Profesi. In *Buku Ajar Etika Profesi : Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro 2009*.
- Surajiyo, S. (2022). Prinsip-Prinsip Etis Profesi Akuntan. *Prosiding Serina*, 781–788. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19803>
- Wahid, A., Rosyidta, A., & Octasyilva, P. (2024). *Etika dalam Pengambilan Keputusan Investasi : Literature Review (Ethics in Investment Decision Making: Literature Review)*. 18–24.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Artikel Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat*, 3((1)), 13–24. <https://media.neliti.com/media/publications/227634-teknologi-dan-kehidupan-masyarakat-7686df94.pdf>